

Daily Research

28 Februari 2023

Statistics 27 Februari 2023

IHSG	6854	-1.79	-0.02%
DJIA	32899	+72.17	+0.22%
S&P 500	3982	+12.20	+0.31%
Nasdaq	11466	+72.04	+0.63%
DAX	15381	+171.69	+1.13%
FTSE 100	7935	+56.45	+0.72%
CAC 40	7295	+108.28	+1.51%
Nikkei	27423	-29.52	-0.11%
HSI	19958	-52.04	-0.26%
Shanghai	3258	-9.13	-0.28%
KOSPI	2402	-20.97	-0.87%
Gold	1825	+0.15	+0.02%
Nikel	25398	+844.00	+3.44%
Copper	4.0152	+0.0065	+0.17%
WTI Oil	75.84	+0.09	+0.13%
Coal Mar	196.50	-7.75	-3.79%
Coal Apr	197.00	-6.00	-2.96%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Februari 2023

-

Selasa 28 Februari 2022

BOJ Core CPI
China Manufacturing PMI

Rabu 1 Maret 2022

German manufacturing PMI
Euro manufacturing PMI
German CPI
US Manufacturing PMI
US Crude inventories
Indonesia Inflation Rate

Kamis 2 Maret 2022

Euro CPI (Feb)
US Initial Job Claims

Jumat 3 Maret 2022

-

Profindo Research 28 Februari 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Senin (27/2) ditengah data ekonomi yang menguntungkan ditengah tetap waspadanya investor akan kenaikan suku bunga yang lebih tinggi. Gubernur federal Reserve mengatakan tidak memiliki ilusi bahwa inflasi akan segera ke target dimana biaya layanan masih tinggi.

DJIA +0.22%, S&P500 +0.31%, Nasdaq +0.63%

Bursa Eropa menguat pada Senin (27/2) investor masih menunggu dat ainflasi regional untuk memberikan petunjuk pada jalur jangka pendek terkait dengan suku bunga. Inflasi menjadi kunci di eropa minggu ini dimana data bulan Februari dari Jerman, Prancis, dan Spanyol akan dirilis Selasa dan Rabu.

Dax +1.13%, FTSE 100 +0.72%, CAC40 +1.51%

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Senin (27/2) pasar dipaksa untuk menghargai bahwa suku bunga AS dan Eropa yang semakin tinggi. Hal ini memukul obligasi secara global dan mendukung dollar mendekati level tertinggi.

Nikkei -0.11%, HSI -0.26%, Shanghai -0.28%, Kospi -0.87%

Harga emas menguat ke level \$1824 pada Senin (27/2). Harga minyak WTI menguat di level \$75.84 pada Senin (27/2).

Gold +0.02%, WTI Oil +0.11%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 27 Februari 2023 IHSG ditutup pada level 6854 melemah tipis sebesar 0.02%. pergerakan IHSG cukup beragam dengan dibuka pada zona merah dan mampu untuk masuk di zona hijau sementara waktu sebelum akhirnya ditutup kembali di zona merah. Nampaknya IHSG masih bergerak *ranging* cenderung sideways. Transaksi IHSG sebesar 11.64 T, asing net buy 2.0 T. Sektor transportasi menjadi sektor pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Selasa 28 Februari 2023, IHSG diprediksi akan kembali cenderung menguat terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **SRTG, MPMX, MDKA, SSIA, CTRA, CLEO**.

Profindo Technical Analysis 28 Februari 2023

**PT Saratoga Investama Tbk
(SRTG)**



Pada perdagangan 27 Februari ditutup pada level 2290 menguat 2.23%. Secara teknikal SRTG membentuk bullish divergence walaupun secara teknikal SRTG masih di dalam trend yang bearish. Pertanda bahwa tren akan berubah dan berbalik arah.

BUY
Target Price 2355
Stoploss <2240

**PT Mitra Pinashtika Mustika Tbk
(MPMX)**



Pada perdagangan 27 Februari ditutup pada level 1245 menguat 3.75%. Secara teknikal MPMX masih dalam kondisi yang bullish secara tren ditutup dengan candle bullish yang tebal dan berhasil breakout dari level resisten. Stochastic mulai masuk ke area overbought.

Sell on strength
Target Price 1270

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
(MDKA)**



Pada perdagangan 27 Februari ditutup pada level 4450 menguat 3.49%. Secara teknikal MDKA berhasil rebound untuk melakukan retest pada neckline resisten yang sebelumnya menjadi level support. Stochastic berada pada area oversold dan berpotensi golden cross.

BUY
Target Price 4560
Stoploss <4300

**PT Surya Semesta Internusa Tbk
 (SSIA)**



Pada perdagangan 27 Februari ditutup pada level 432 menguat 4.85%. Secara teknikal SSIA membentuk pola double bottom dan berusaha untuk menguji neckline polanya. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume semakin meningkat. Potensi penguatan masih ada.

BUY
Target Price 444
Stoploss <410

**PT Sariguna Primatirta Tbk
 (CLEO)**



Pada perdagangan 27 Februari ditutup pada level 478 menguat 3.91%. Secara teknikal CLEO berada pada resisten base dan berpotensi untuk break dari resitennya. Stochastic mengarah ke atas dan volume juga meningkat, menarik jika bisa breakout dan keluar dari base-nya.

BUY
Target Price 488
Stoploss <470

**PT Ciputra Development Tbk
 (CTRA)**



Pada perdagangan 27 Februari ditutup pada level 990 menguat 4.76%. Secara teknikal CTRA telah mendekati area resisten 1020. Stochastic sudah mulai mendekati area overbought dan perlu diwaspadai adanya aksi profit taking.

Sell on strength
Target Price 1020

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).